

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang konsolidasi pelebagaan Partai Golongan Kaya (Golkar) Kabupaten Merangin pada pemilihan legislatif tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder, pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball*. Penelitian ini menggunakan teori pelebagaan partai menurut Basedau dan Stroh (2004), terdapat ada empat indikator yaitu, mengakar dalam masyarakat (*roots in society*), independen dalam mengambil keputusan (*autonomy*), kekuatan organisasi (*level of organization*) dan kekompakan para anggota partai (*coherence*). Penelitian ini bertujuan menjelaskan konsolidasi pelebagaan partai Golkar di Kabupaten Merangin pada pemilihan legislatif 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelebagaan partai Golkar pada saat pemilu tidak stabil, partai Golkar juga kurang berkolaborasi dengan ormas dan program sosial yang bersifat insidental (*roots in society*), partai Golkar di Kabupaten Merangin masih didominasi oleh internal partai (*autonomy*), pimpinan DPD partai Golkar Kabupaten Merangin kurang memberikan arahan kepada pimpinan tingkat Kecamatan, sehingga kurang efektif dalam berkerja (*level of organization*) serta partai Golkar Kabupaten Merangin kurang kompak dalam menyolidkan kadernya (*coherence*).

Kata kunci: Konsolidasi Partai Golkar, Pelebagan Partai, Pemilihan Legislatif.